

**UPAYA GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS UNTUK
MENINGKATKAN KEBERHASILAN BELAJAR MENGAJAR
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DI MTS NEGERI 2 BOBOTSARI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**TIA FAUZY
1423301251**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Fauzy
NIM : 1423301251
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul : Upaya Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs N 2 Bobotsari

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Juli 2018

Saya yang menyatakan



Tia Fauzy
NIM.1423301251



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
 Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS
 UNTUK MENINGKATKAN KEBERHASILAN BELAJAR MENGAJAR MATA
 PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS NEGERI 2 BOBOTSARI
 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Yang disusun oleh : Tia Fauzy, NIM : 1423301251, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 26
 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
 Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
 NIP.: 19760640 200312 1 004

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S; M.Pd.
 NIP.: 19840809 201503 1 003

Penguji Utama,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP.: 19710424 199903 1 002

Mengetahui :
 Dekan,

Dr. Kholid Mayyardi, S.Ag., M.Hum
 NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Sdri. Tia Fauzy

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

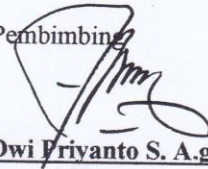
Nama : Tia Fauzy
NIM : 1423301251
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Upaya Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs N 2 Bobotsari

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto,

Pembimbing


Dwi Privanto S. A.g. M.Pd

NIP. 1976066102003121004

Moto Hidup

Our parents are the greatest gift in a life (orang tua kita adalah anugerah terbesar
di dalam sebuah kehidupan)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat kuat, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.

Dengan ini penulis ingin mempersembahkan karya ilmiah ini untuk : Kedua Orang Tua dan Adiku Tercinta yang selalu mendukung serta nasihatnya yang menjadi jembatan perjalanan hidup dan sebagai motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini.

Keluarga besarku yang telah memberiku kelonggaran waktu sehingga aku dapat melaksanakan perkuliahan hingga penyusunan skripsi sampai tuntas.

Sahabat-sahabtku perjuangan di kampus tercinta ini IAIN PURWOKERTO dan semua teman-teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu , for u all I miss u forever.

IAIN PURWOKERTO

**UPAYA GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS UNTUK
MENINGKATKAN KEBERHASILAN BELAJAR MENGAJAR MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MTS NEGERI 2 BOBOTSARI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

TIA FAUZY
1423301251

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupannya sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Upaya Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Mengajar Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadist di MTs Negeri 2 Bobotsari Tahun Pelajaran 2017/2018". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan keberhasilan belajar mengajar mata pelajaran AL-Qur'an Hadist meliputi upaya guru secara personal (peningkatan pedagogik, peningkatan kompetensi kepribadian, peningkatan kompetensi profesional), peningkatan guru secara operasional (perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran), macam-macam metode (metode membaca, metode penugasan, metode menghafal dan metode langsung).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif guna melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah di temukan melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Dengan menggunakan model deskriptif. Sasaran penelitian adalah guru mata pelajaran qur'an hadist, kepala sekolah dan siswa kelas delapan. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penulis menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan keberhasilan belajar mengajar mata pelajaran qur'an hadist telah menunjukkan hasil yang baik, hal ini dikarenakan dengan penggunaan metode yang dilakukan seperti metode membaca, metode menghafal, metode penugasan dan metode langsung yang dilakukan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Kata Kunci : *Pengelolaan Kelas, AL-Qur'an Hadist*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada kesempatan kali ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, yang berjudul “Upaya Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di MTs N 2 Bobotsari”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya dengan harapan semoga kelak mendapat syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa baik proses, pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat dibantu oleh berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada :

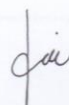
1. Dr. H.A. Lutfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto
4. Dr. Rohmat, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Drs. H. Yuslam., M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

7. Dr. Sumiarti, M.Ag selaku Penasehat Akademik PAI F Tahun 2014
8. Dwi Priyanto S.Ag.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi ini
9. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademika IAIN Purwokerto
10. Dra. Hj Siti Mudrikah, M.Pd.I selaku Kepala MTs N 2 Bobotsari
11. Lutfiah Mardiyanti S.Pd selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs N 2 Bobotsari
12. Segenap guru dan karyawan MTs N 2 Bobotsari
13. Seluruh siswa MTs N 2 Bobotsari Kepada umumnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga budi baik mereka beserta pihak-pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat baik.

Purwokerto, 05 Juli 2018

Penulis,



Tia Fauzy
NIM.1423301251

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Upaya Guru dalam Pembelajaran.....	15
2. Pengelolaan Kelas	25
3. Meningkatkan Keberhasilan Belajar Mengajar.....	25

4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Objek dan Subjek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Bobotsari.....	53
1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Bobotsari.....	53
2. Identitas MTs Negeri 2 Bobotsari	57
3. Sarana dan Prasarana.....	58
4. Visi dan Misi	59
5. Tujuan Sekolah.....	60
6. Keadaan Guru dan Karyawan	60
B. Penyajian Data	62
C. Analisis Data	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran.....	75
C. Penutup.....	77

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa kita, seperti seperti saat ini telah kehilangan kearifan lokal yang menjadi karakter budaya bangsa. Seperti maraknya kasus tawuran antar pelajar, antar mahasiswa dan antar kampung serta munculnya anggapan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter yang belum optimal. Itu karena pendidikan karakter disebagian besar sekolah kita baru sebatas wacana, sehingga belum mampu diaplikasikan.

Pada kondisi demikian, sukar diharapkan perbaikan karakter peserta didik. Belum efektifnya pendidikan karakter, bisa jadi disebabkan ketidaksiapan dan kurang pahaman para guru mengajarkannya. Karena sifatnya yang instan, berbagai training, pelatihan, dan workshop pendidikan karakter yang sudah diikuti, belum mampu dilaksanakan oleh para guru. Apa lagi dengan alasan tuntutan pemenuhan jam mengajar sertifikasi, internalisasi pendidikan karakter dianggap menjadi beban baru.¹

Pendidikan karakter mempersyaratkan adanya pendidikan moral. Pendidikan moral memiliki dasar tak tergoyahkan jika dipahami dalam konteks keterikatan individu atas keyakinan imannya. Oleh karena itu, kultur religius sebuah bangsa akan menjadi dasar yang kokoh bagi sebuah pendidikan karakter. Pendidikan agama dan kesadaran akan nilai- nilai

¹ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm 3-4.

religius menjadi motivator utama keberhasilan pendidikan karakter. Dengan demikian, nilai-nilai kerohanian itu semestinya bertumbuh bersama-sama dengan pengembangan nilai-nilai kebangsaan yang akan merajut kesatuan masyarakat sebuah entitas cultural yang kondusif bagi pertumbuhan individu dan pengembangan kehidupan social.²

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoritik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan muamalah, tetapi juga akhlak. Pengalaman ajaran Islam secara utuh (kaffah) merupakan model karakter seorang muslim, bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW, yang memiliki sifat Shidiq, Tabligh, Amanah, Fatonah (STAF).³

Menurut Kemendiknas (2010), karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebajikan (virtues), yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Proses Internalisasi karakter mulia (good character) menurut Thomas Lickona (1991:52) melalui tiga tahapan penting, yaitu : pertama, anak didik memiliki pengetahuan tentang kebaikan (moral knowing), kedua, dari pengetahuan tentang kebaikan itu selanjutnya timbul komitmen (niat) anak didik

² Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Grasindo,2011), hlm.205.

³ Mulyasa,*Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Bumi Aksara,2016), hlm 5.

terhadap kebaikan (moral feeling) itu, dan ketiga ,setelah anak didik memiliki komitmen tentang kebaikan, mereka akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (moral behaviour). Berdasarkan pendapat Lickona tersebut dapat kita simpulkan bahwa karakter itu mengacu kepada serangkaian pengetahuan (cognitives), sikap (attitudes), dan motivasi (motivations) serta pelaksanaan (behaviors) dan ketrampilan (skills). Internalisasi karakter tidak cukup berhenti pada pengetahuan, tapi muaranya karakter itu diaplikasikan dalam tindakan atau laku kehidupan sehari-hari.⁴

Adapun nilai- nilai yang hendak diinternalisasikan terhadap anak didik melalui pendidikan karakter menurut kemendiknas (2010) ada 18, yaitu nilai Religius, jujur,toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, Rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat / komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab.Nilai-nilai karakter tersebut merupakan sebagian nilai yang diinternalisasikan terhadap anak didik melalui pendidikan karakter.⁵ Dalam pendidikan karakter disekolah/madrasah, semua komponen (stakeholders) harus dilibatkan, termasuk komponen- komponen yang ada dalam system pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengolahan pembelajaran, pengolahan sekolah atau madrasah, pelaksanaan

⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2013), hlm 12-13.

⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasi...*, hlm 15-17.

pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah/madrasah.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplesitkan, dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi, dan pengalaman nyata pada kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengembangan diri peserta didik, yang selama ini diselenggarakan sekolah/madrasah merupakan salah satu pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik.

Salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan dan melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social,serta potensi, kompetensi dan prestasi peserta didik.⁶

⁶ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm 7-8.

Kegiatan ekstrakurikuler yang keberadaanya sering dibedakan dari kegiatan intrakurikuler dipandang banyak pihak sebagai usaha pendidikan yang melibatkan proses penyadaran nilai, bahkan sampai pada internalisasi nilai. Dalam konteks pendidikan nasional, semua cara, kondisi, dan peristiwa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya selalu diarahkan pada kesadaran nilai-nilai universal agama sekaligus pada upaya pemeliharaan fitah beragama. Karena itu pada beberapa sekolah dan madrasah, program ekstrakurikuler dikembangkan secara integral baik dalam penataan fisik maupun pengalaman psikis.⁷

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Miftahul Huda merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mengadakan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, kompetensi dan prestasi peserta didik, dan sebagai usaha proses penyadaran nilai, sampai pada internalisasi nilai. Salah satu program ekstrakurikuler di SMK Miftahul Huda Rawalo adalah ekstrakurikuler Hadrah. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin tanggal 11 November 2017 di SMK Miftahul Huda Rawalo, bersama Bapak Ali Mustofa selaku pembina Ekstrakurikuler Hadrah . Beliau menjelaskan bahwa ekstrakurikuler hadrah di SMK Miftahul Huda diadakan sebagai sarana bagi peserta didik yang mempunyai potensi di bidang seni hadrah. Ekstrakurikuler hadrah menjadi salah satu ekstrakurikuler yang mendapat perhatian lebih dari peserta didik terbukti

⁷ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* ,(Bandung : Alfabeta,2011), hlm 214.

dengan antusias mereka dalam mengikuti kegiatan ekstra yang dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu.

Menurut beliau, ekstrakurikuler hadrah juga mendapat perhatian yang lebih dari pihak sekolah dan masyarakat, terbukti dengan diikutkannya dalam berbagai event. Dengan antusias peserta didik yang begitu besar terhadap ekstrakurikuler hadrah dan nilai-nilai karakter yang terkandung didalamnya, seperti nilai religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli sosial dan tanggung jawab.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian **“Internalisasi Nilai- Nilai Karakter Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo”**.

B. Definisi Operasional

A. Internalisasi Nilai Karakter⁸

Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Karakter bukan sekedar penampilan lahiriah, melainkan mengungkapkan secara implisit hal-hal yang tersembunyi . Karakter yang baik mencakup pengetahuan ,kepedulian, dan tindakan berdasarkan nilai-nilai etika, serta meliputi aspek kognitif, emosional, dan perilaku dari kehidupan moral.

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press,2013), hlm.35

Penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah harus berpijak pada nilai-nilai karakter dasar manusia. Selanjutnya, dikembangkan menjadi nilai-nilai yang lebih banyak atau tinggi (yang bersifat tidak absolute, relatif) sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan lingkungan sekolah itu sendiri. Dalam pendidikan karakter disekolah, semua komponen harus dilibatkan. Komponen tersebut meliputi isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah atau lingkungan.

Berdasarkan pemahaman tersebut dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Kemudian nilai-nilai tersebut terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma Agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

B. Peserta Didik

Secara psikologis peserta didik adalah insan yang sedang berada dalam proses pertumbuhan, proses pencarian, selalu ingin mengetahui, makhluk bertanya. Mereka jelas berasal dari latar belakang social yang berbeda-beda dengan bakat dan kemampuan yang juga berbeda-beda.

Oleh karena itu, disamping pendekatan secara klasikal, maka pendekatan secara personal tetap harus dilakukan. Dalam hubungan inilah guru dituntut untuk bekerja lebih keras. Guru tidak terbatas mendidik secara formal di dalam kelas, melainkan juga diluar kelas.⁹

Siswa atau peserta didik adalah individu yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan. Implikasi penyelenggaraan pendidikan dituntut untuk disesuaikan dengan keberadaan peserta didik untuk bisa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya karena potensi akan berkembang ketika layanan pendidikan tepat sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.¹⁰

Jadi, peserta didik adalah seseorang yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang masih membutuhkan arahan dan bimbingan yang tepat sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangannya.

C. Ekstrakurikuler Hadrah

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan

⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2014), hlm.413.

¹⁰ Sutrina, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, (Yogyakarta: ANDI OFSET, 2013), hlm. 79

atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.¹¹

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari keseluruhan pengembangan institusi sekolah. Berbeda dari pengaturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah atau madrasah.¹²

Hadrah merupakan kesenian Islami yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Secara etimologis, atau bahasa berasal dari bahasa Arab, yakni *hadlaro-yahdluru-hadlran(hadlaratan)*, yang memiliki arti hadir atau kehadiran. Sedangkan secara terinologis atau istilah, hadrah adalah salah satu bentuk kesenian dalam Islam yang diiringi dengan rebana (alat perkusi) sambil melantunkan syair- syair pujian terhadap Nabi Muhammad SAW.

Lagu-lagu rohani disusun demikian rupa secara puitis agar umat merasa khushuk dan dengan demikian dapat bertemu secara iman dengan Sang Khalik. Ciri khas lagu-lagu rohani adalah pemujaan terhadap kebesaran nama-Nya, sehingga manusia ciptaan-Nya seolah- olah tidak berarti dihadapan-Nya. Memuliakan nama Tuhan dan Rasul-Nya adalah

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah...*, hlm.62-63.

¹² Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.211

nilai-nilai kemanusiaan yang secara keseluruhan merupakan modal utama pembentukan karakter, sebagai karakter bangsa.¹³

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Miftahul Huda Purwokerto ?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan wawasan lebih luas tentang Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Hadrah.

b. Secara Praktis

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan

¹³ Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2014), hlm.360-361..

baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung atau bermanfaat bagi pembaca dengan adanya Skripsi tentang Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan atau referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah :

Skripsi karya Qurrota A'yun (Tarbiyah/PAI, IAIN Purwokerto) yang berjudul "Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di MAN Purwoketo 2" Hasil penelitian

menyatakan bahwa ada Sembilan nilai karakter yang dapat diinternalisasikan dengan beberapa cara diantaranya pembiasaan, nasihat, dan keteladanan. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama - sama memiliki fokus penelitian yang sama yakni internalisasi nilai karakter dalam ekstrakurikuler hadrah. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini yakni lokasi yang diteliti adalah Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2, sedangkan penelitian ini bertempat di SMK Miftahul Huda Rawalo.

Skripsi karya Heri Purwanto (FTIK, IAIN Purwokerto) yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMP Diponegoro Cimanggu Cilacap” Hasil penelitian menyatakan bahwa internalisasi nilai- nilai agama Islam adalah suatu proses memasukan nilai- nilai agama secara penuh kedalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran agama Islam. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengambil fokus pada nilai-nilai melalui kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan perbedaannya nilai-nilai yang diinternalisasikan yaitu nilai agama Islam dan ekstrakurikuler kerohanian Islam serta lokasi penelitian bertempat di SMP Diponegoro Cimanggu Cilacap, sedangkan penelitian ini fokusnya nilai yang diinternalisasikan adalah nilai karakter dan ekstrakurikuler hadrah, serta lokasi bertempat di SMK Miftahul Huda Rawalo.

Skripsi karya Yuni Rohimah (FTIK, IAIN Purwokerto) yang berjudul “Penanaman Karakter Disiplin dan Kepemimpinan Terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai karakter disiplin dan kepemimpinan sangat perlu diterapkan untuk membangun kesadaran hidup disiplin dan kepemimpinan yang merupakan kewajiban semua pihak. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama- sama fokus pada nilai- nilai karakter melalui ekstrakurikuler. Adapun perbedaannya, penelitian diatas lebih fokus pada nilai disiplin dan kepemimpinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan serta lokasi bertempat di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Berbeda dengan penelitian ini yaitu Nilai- nilai karakter melau ekstrakurikuler hadrah dan bertempat di SMK Miftahul Huda Rawalo.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan dan Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari skripsi ini secara komprehensif serta Daftar Tabel.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub pertama berisi tentang Internalisasi Nilai- nilai , yang terdiri dari pengertian Internalisasi, pengertian nilai, dan macam- macam nilai. Sub bab kedua berisi tentang karakter , yang terdiri dari pengertian karakter, pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai- nilai karakter. Sub bagian ketiga berisi tentang Peserta didik terdiri dari pengertian peserta didik, karakteristik peserta didik dan karakter anak SMK. Sub bab keempat berisi Pengertian Ekstrakurikuler yang terdiri dari pengertian ekstrakurikuler, tujuan ekstrakurikuler dan Ekstrakurikuler hadrah.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SMK Miftahul Huda Rawalo yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, Identitas sekolah, keadaan guru, karyawan, peserta didik, ekstrakurukuler, serta visi dan misi SMK Miftahul Huda Rawalo. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum internalisasi nilai – nilai karakter melalui ekstrakurikuler hadrah. Dan bagian ketiga berisi analisis data mengenai internalisasi nilai- nilai

karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran- saran, dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan keberhasilan belajar mengajar mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Negeri 2 Bobotsari Purbalingga. Guru Qur'an Hadist mengupayakan pembelajaran Qur'an Hadist berkualitas agar para siswa bisa memahami Qur'an Hadist dengan baik dan benar, karena upaya yang dilakukan guru Qur'an Hadist sangat membantu para siswa untuk memahami apa itu Qur'an Hadist.

Dalam meningkatkan keberhasilan pelajaran Qur'an Hadist guru Qur'an Hadist MTs Negeri 2 Bobotsari melakukan upaya-upaya diantaranya yaitu melalui upaya guru secara personal yang mencakup peningkatan pedagogik, peningkatan kompetensi kepribadian peningkatan kompetensi profesional yang bertujuan agar dalam proses pembelajaran guru memahami karakteristik siswa serta situasi dan kondisi siswa. Dan juga upaya yang dilakukan guru Qur'an Hadist di MTs Negeri 2 Bobotsari melalui upaya guru secara operasional yaitu dengan cara perencanaan pembelajaran Qur'an Hadist, pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadist dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Qur'an Hadist serta penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran Qur'an Hadist, penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Qur'an Hadist seperti:

1. Upaya Guru secara Personal
 - a. Peningkatan Pedagogik
 - b. Peningkatan Kompetensi Kepribadian
 - c. Peningkatan Kompetensi Profesional
2. Peningkatan Guru secara Operasional
 - a. Perencanaan Pembelajaran
 - b. Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Evaluasi Pembelajaran
3. Metode yang digunakan
 - a. Metode Membaca
 - b. Metode Penugasan
 - c. Metode Menghafal
 - d. Metode Langsung

B. Saran-saran

Melalui penulisan skripsi ini penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan tanggung jawabnya untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran Qur'an Hadist di MTs Negeri 2 Bobotsari, antara lain:

1. Kepada kepala MTs Negeri 2 Bobotsari
 - a. Melengkapi sarana prasarana demi kelancaran dalam proses belajar mengajar Qur'an Hadist, seperti melengkapi buku-buku paket dan buku-buku penunjang lainnya.

- b. Menciptakan situasi dan kondisi lingkungan yang aman, nyaman, tertib bersih, rapih dan indah.
 - c. Menumbuhkan motivasi dan semangat siswa melalui penghargaan-penghargaan seperti hadiah maupun beasiswa prestasi.
 - d. Peningkatan kedisiplinan kepada guru supaya administrasi Madrasah lebih maju dan lebih baik.
2. Kepada Guru Qur'an Hadist MTs Negeri 2 Bobotsari
- a. Menerapkan berbagai metode dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan mengurangi rasa bosan dan kejenuhan siswa.
 - b. Menumbuhkan minat, semangat dan motivasi dengan memberikan kasih sayang, teguran kedisiplinan dalam proses belajar mengajar.
 - c. Menggunakan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran untuk mempermudah memahami siswa dalam menerima pelajaran.
 - d. Lebih memahami karakteristik dan psikologi siswa agar lebih mudah dalam proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi MTs Negeri 2 Bobotsari
- a. Rajinlah dalam belajar agar mendapatkan nilai yang tinggi
 - b. Taatilah peraturan-peraturan yang ada di sekolah
 - c. Berlakulah sopan, santun dan berakhlakul karimah kepada siapa saja terutama kepada orang tua dan kepada para guru niscaya kamu akan mengukir prestasi.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur yang tiada batasan kepada Allah Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kesalahan yang belum sempat diperbaiki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang ada dalam penulisan ini dan senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun, agar dapat meningkatkan kualitas keilmuan, wawasan dan pengetahuan penulis.

Semoga skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, dan semoga Allah Swt selalu memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah bagi penulis. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Ahmad Rohani. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anggoro, M. Toha dkk. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Departemen Agama RI. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Madrasah*. Jakarta: Depag.
- Departemen Agama. 2003. *Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama.
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. 2013. *Kurikulum 2013 dan Standar Kompetensi MTs*. Jakarta: Depag.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Haryono dan Amirul Hadi. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kusnandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rakawali Press.
- Majid Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Muhamad, Fathurrohman, Sulistyorini. 2011. *Belajar dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*. Yogyakarta: Teras.
- Ondi, Saondi. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Peter, Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: PT. Ciputat Press.
- Saroni, Muhamad, 2011. *Personal Branding Guru (Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru)*. Sleman Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: ALFABETA.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Stain Press.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suwarton. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Zuhriah Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <https://www.apaarti.com/meningkatkan.html>.